

ANALISIS FASILITAS TERHADAP KEPUASAN PENGUNJUNG DI JALAN LINGKAR STADION PAKANSARI, KABUPATEN BOGOR

The Analysis of Facilities on Visitor Satisfaction at Pakansari Stadium Ring Road, Bogor Regency

Rorry Intan Nur Shifa¹⁾, Dhanik Puspita Sari²⁾

^{1,2)} Program Studi Pariwisata, Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor

Diajukan Oktober 2024 / Disetujui November 2024

Abstrak

Jalan Lingkar Stadion Pakansari adalah jalan yang dijadikan sarana khusus untuk berolahraga dan telah diresmikan menjadi lokasi car free day pada tahun 2019. Jalan ini berhasil menjadi salah satu destinasi utama untuk masyarakat Kabupaten Bogor melakukan aktivitas olahraga secara bebas dan menjajaki aneka kuliner serta aktivitas lainnya. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya keluhan pengunjung mengenai fasilitas di Jalan Lingkar Stadion Pakansari, Kabupaten Bogor yang buruk dan belum memuaskan pengunjung. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh fasilitas terhadap kepuasan pengunjung di Jalan Lingkar Stadion Pakansari, Kabupaten Bogor. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis deskriptif dan analisis regresi linear sederhana. Data penelitian diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada 100 orang respon dengan yang dipilih berdasarkan teknik insidental sampling dan diolah dengan bantuan software SPSS 26.0. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa secara umum variabel fasilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengunjung Jalan Lingkar Stadion Pakansari, Kabupaten Bogor dengan kontribusi sebesar 66%, dan 34% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Memiliki nilai sig $0,000 < 0,05$, yang berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak. dan berpengaruh positif berdasarkan nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $13,796 > 1,98447$.

Kata Kunci: Fasilitas wisata, Kepuasan Pengunjung, Jalan Lingkar Stadion Pakansari Kabupaten Bogor.

Abstract

The Pakansari Stadium Ring Road is a road that is used as a special facility for sports and has been inaugurated as the location for a car-free day in 2019. This road has succeeded in becoming one of the main destinations for the people of Bogor Regency to carry out sports activities freely and explore various culinary and other activities. The background of this research is the existence of visitor complaints about the poor facilities at the Pakansari Stadium Ring Road, Bogor Regency, which have not satisfied visitors. This study aims to analyze the effect of facilities on visitor satisfaction at the Pakansari Stadium Ring Road, Bogor Regency. This study uses a quantitative approach with descriptive analysis and simple linear regression analysis. The research data were obtained by distributing questionnaires to 100 people whose responses were selected based on incidental sampling techniques and processed with the help of SPSS 26.0 software. The research results obtained show that in general the facility variable has a significant influence on visitor satisfaction at the Pakansari Stadium Ring Road, Bogor Regency with a contribution of 66%, and 34% is influenced by other variables not examined. It has a sig value of $0.000 < 0.05$, which means H_1 is accepted and H_0 is rejected. and has a positive effect based on the t count $> t$ table, namely $13.796 > 1.98447$.

Keywords: Tourism Facility, Visitors Satisfaction, Pakansari Stadium Ring Road, Bogor Regency.

*Korespondensi Penulis:

E-mail: puspitasaridhanik@gmail.com

Pendahuluan

Kabupaten Bogor adalah bagian dari Provinsi Jawa Barat dengan luas 266,383Ha, secara geografis terletak diantara 6,19° LU – 6,47° LS dan 106°1' - 107°103' Bujur Timur (RPIJM, 2019) yang terletak berdekatan dengan pusat perekonomian dan pemerintahan Negara yaitu Ibukota Jakarta. Kabupaten Bogor memiliki berbagai potensi dan daya pikat wisata yang beragam yaitu wisata alam, wisata buatan, wisata budaya, wisata geopark dan wisata olahraga serta wisata minat khusus. Dari kondisi alam dan infrastrukturnya, Kabupaten Bogor memiliki berbagai tempat khusus olahraga seperti rafting, hiking, paragliding dan lapangan golf. Kabupaten Bogor juga memiliki area jalan yang tidak jauh dari lokasi pusat pemerintahan Kabupaten Bogor, berada di Cibinong dan telah dijadikan sarana olahraga khusus (PPID, 2022) pada hari tertentu untuk tempat jogging, senam, bersepeda dan lainnya yang dilakukan pemerintah Kabupaten Bogor di Jalan Lingkar Stadion Pakansari.

Di Jalan Lingkar Stadion Pakansari ini pengunjung dapat menikmati jalan santai, jogging, bersepeda ataupun aktivitas olahraga lainnya, dan pengunjung juga dapat menjajaki aneka kuliner mulai dari makanan nusantara hingga modern, serta dapat menikmati indahnya pemandangan pagi di area ini. Aktivitas tersebut dapat dilakukan setiap pagi di hari minggu jam 06.00 – 10.00 WIB karena ada pemberlakuan program Pemerintah Kabupaten mengenai Hari Bebas Kendaraan Bermotor (HBKB) atau Car Free Day (CFD) di Jalan Lingkar Stadion Pakansari (Radar Bogor, 2019).

Selaras dengan branding Kabupaten Bogor, Stadion Pakansari adalah stadion multifungsi yang menjadi salah satu titik branding sport tourism yang dimiliki Kabupaten Bogor, dan tak hanya pada stadionnya saja melainkan pada kawasan Pakansari juga yang telah dibangun sedemikian rupa untuk sarana berolahraga masyarakat seperti pembangunan pedestrian dari arah Sentul hingga Pakansari dan Pakansari hingga Pemda Kabupaten. Tidak hanya menjadi titik branding Kabupaten Bogor, kawasan Pakansari dan sekitarnya juga diidentifikasi sebagai program pembangunan daya tarik wisata Kabupaten Bogor dan dijadikan tempat pengembangan kawasan rekreasi olahraga terpadu serta lokasi pelaksanaan event internasional (Perda Kab. Bogor No.7, 2020)

Pemberlakuan CFD di area lingkaran Pakansari seharusnya bersangkutan dengan branding Kabupaten Bogor yaitu “The City of Sport and Tourism” memiliki arti bahwa Bogor sebagai daerah olahraga dan pariwisata yang dicerminkan melalui segenap destinasi wisata olahraga bertaraf internasional dan pariwisata alam Kabupaten Bogor yang sudah dikenal sejak lama (Bappedalitbang, 2022). Namun kenyataannya, kegiatan ini tidak termasuk dalam upaya branding yang dilakukan Kabupaten Bogor. Dalam pemberlakuan car free day ini, tidak hanya dikerjakan oleh Dinas Perhubungan tetapi juga melibatkan berbagai pihak serta masyarakat sekitar guna menyediakan berbagai fasilitas guna menciptakan keamanan, kenyamanan dan dapat memberikan kepuasan bagi pengunjung.

Fasilitas merupakan objek penting untuk meningkatkan kepuasan dalam memenuhi kenyamanan dan kebutuhan pengunjung. (Oetama, 2017 dalam William & Purba, 2020). Meskipun fasilitas bukan menjadi faktor utama dalam berkegiatan, namun ketiadaannya dapat menghambat aktivitas pengunjung dalam menikmati lokasi dan akan membuat pengunjung merasa harapannya kurang terpenuhi, sehingga dapat menimbulkan berbagai komentar buruk serta ketidakpuasan pengunjung yang akan berakibat pada menurunnya citra positif dari suatu tempat.

Peneliti memperoleh berbagai keluhan pengunjung melalui google review yaitu mengenai kebersihan, kurangnya ketersediaan tempat sampah, kurangnya penataan area parkir, tidak adanya toilet umum pada area tersebut. Selain beberapa keluhan tersebut, berdasarkan observasi peneliti di area tersebut dapat terlihat jika kurangnya penataan tempat khusus bagi pedagang kaki lima sehingga banyak yang masih berdagang di area CFD, masih adanya beberapa kendaraan yang berlalu lalang di lokasi yang dapat membahayakan dan mengganggu pada saat menjalankan kegiatan CFD.

Dalam penyediaan fasilitas, perlu diperhatikan komplemen, kebersihan dan keapikan fasilitas yang ditawarkan, keadaan dan kegunaan sarana yang ada serta kemudahan dalam penggunaan sarana yang ada (Sumayang dalam Yulianto & Wijayanti, 2020). Hal tersebut sangat krusial untuk dilakukan dalam upaya meminimalisir keluhan pengunjung yang dapat mempengaruhi emosional seseorang dalam mendapatkan kepuasan.

Kepuasan pengunjung adalah perbandingan kualitas yang dialami, dan sesuai harapan pengunjung, jika tidak sesuai maka akan terjadi ketidakpuasan pengunjung (Riyanto, 2018). Kepuasan pengunjung dapat ditinjau dari berbagai keinginan dan harapan pengunjung untuk dapat kembali berkunjung ke tempat yang telah dikunjunginya dalam waktu dekat maupun waktu lama. Berdasarkan penjelasan yang telah diutarakan sebelumnya, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya fasilitas terhadap kepuasan pengunjung di Jalan Lingkar Stadion Pakansari Kabupaten Bogor. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₀: Fasilitas tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung di Jalan Lingkar Stadion Pakansari Kabupaten Bogor.

H₁: Fasilitas berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung di Jalan Lingkar Stadion Pakansari Kabupaten Bogor.

Pariwisata

Pariwisata merupakan kunjungan dari lokasi ke lokasi lainnya yang bersifat temporer dan dilangsungkan oleh individu atau golongan, sebagai upaya mencari keselarasan dan kesetaraan serta kesenangan dengan lingkungan hidup pada elemen sosial (Spillane dalam Revida, dkk, 2020). Pariwisata adalah kegiatan untuk bersenang-senang dan dirasakan saat waktu luang (Sukardi dalam Citrawani, 2019). Pemenuhan kebutuhan dan pelayanan pariwisata di objek wisata haruslah di dorong oleh beberapa aspek utama pariwisata (Cooper dalam Yuliyardi., dkk, 2021), yang biasa disebut dengan komponen 4A adalah: 1) *Attraction* (Atraksi) merupakan elemen utama yang dapat dilihat dan dilakukan oleh wisatawan dalam suatu objek guna menarik wisatawan; 2) *Accessibility* (Aksesibilitas), Aksesibilitas adalah kemudahan bagi wisatawan dalam mengunjungi suatu objek yang meliputi akomodasi, transportasi, dan lainnya; 3) *Amenity* (Amenitas), *Amenity* adalah segala macam sarana dan prasarana atau fasilitas yang tersedia; 4) *Ancillary* (Tambahan), *Ancillary* merupakan lembaga kepariwisataan yang berwenang mengatur dan memberikan dampak agar wisatawan aman dan terlindungi.

Fasilitas

Fasilitas adalah faktor berwujud yang wajib ada sejak awal dilakukannya penawaran jasa kepada konsumen (Tjiptono dalam Alana & Tanto, 2020). Fasilitas adalah alat yang dapat menunjang seluruh kegiatan di objek wisata dalam mengalokasikan seluruh kebutuhan pengunjung, tak langsung berefek pada pertumbuhan tetapi berevolusi pada saat terjadi atau pasca atraksi berevolusi (Spillane dalam Widiyanti, dkk, 2022) yang mengategorikan fasilitas menjadi 3 dimensi yaitu: 1) Fasilitas utama: kebersihan, Kenyamanan dan Keindahan; 2) Fasilitas pendukung: Akomodasi, Tempat makan dan minum, dan Fasilitas berbelanja; 3) Toilet Umum, Musholla, Tour guide, Pusat informasi, dan tempat parkir.

Pengunjung

Pengunjung dalam dunia pariwisata dikenal dengan sebutan wisatawan (Arlinda & Raya, 2021). Pengunjung adalah seorang pelaku wisata yang bertujuan untuk melakukan kegiatan wisata dengan durasi kurang dari satu tahun (Nurdin, 2023).

Kepuasan Pengunjung

Kepuasan dikaitkan erat dengan pelanggan atau konsumen yang di dalam sektor pariwisata disebut dengan wisatawan atau pengunjung. Kepuasan pelanggan adalah tingkat perasaan satu individu dalam menyerupakan hasil yang dirasakan dengan ekspektasinya (Kotler dalam Elvera, 2020). Kepuasan wisatawan adalah tolak ukur menyeluruh melalui persepsi wisatawan yang berkaitan dengan kualitas destinasi (Prayag dalam Apriliyanti., dkk, 2020). indikator kepuasan pengunjung menurut Hawkins & Lonner dalam Wijaya (2018) yaitu: 1) Kesesuaian harapan (produk yang diterima setara atau melampaui dari ekspektasi, pelayanan yang setara atau melampaui ekspektasi, fasilitas penunjang setara atau melampaui ekspektasi); 2) Minat berkunjung kembali (berminat berkunjung ulang dikarenakan pelayanan memuaskan, berminat berkunjung ulang dikarenakan nilai dan manfaat pasca merasakan produk, berminat berkunjung ulang dikarenakan fasilitas yang memadai); 3) Ketersediaan merekomendasikan (merefereasikan individu lain untuk membeli produk dikarenakan memuaskan, mereferensikan individu lain untuk membeli produk dikarenakan fasilitas memadai, mereferensikan individu lain untuk membeli produk dikarenakan nilai dan manfaat pasca merasakan produk); 4) Ketersediaan merekomendasikan (merefereasikan individu lain untuk membeli produk dikarenakan memuaskan, mereferensikan individu lain untuk membeli produk dikarenakan fasilitas memadai, mereferensikan individu lain untuk membeli produk dikarenakan nilai dan manfaat pasca merasakan produk).

Hubungan Antara Fasilitas Dengan Kepuasan Pengunjung

Kualitas jasa dapat diciptakan dengan mencukupi kebutuhan dan keinginan pengunjung serta kesesuaian informasi dalam menyetarakan ekspektasi pengunjung. Jika penilaian yang didapatkan adalah positif maka akan berdampak pada kepuasan konsumen dan dapat diungkapkan jika fasilitas mempunyai pengaruh positif terhadap kepuasan pengunjung (Tjiptono dalam Utami, 2020).

Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang penulis gunakan sebagai rujukan dalam penelitian ini yaitu pada penelitian Widiyanti, Ni Putu Taning., dkk (2022) sebagai rujukan variabel (x) yang berjudul "Pengaruh Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan pada Destinasi Wisata Alam Aik Nyet Desa Buwun Sejati" melalui Metode Kuantitatif dengan *accidental sampling* yang memiliki hasil Kepuasan wisatawan secara signifikan dan parsial dipengaruhi oleh fasilitas dan Kepuasan wisatawan dipengaruhi secara bersamaan dan signifikan oleh Fasilitas utama, pendukung dan pelengkap. Selain itu, dlm penelitian Wijaya, Wibi Aditya (2018) sebagai rujukan variabel (y) yang berjudul Pengaruh Lokasi dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Konsumen pada Qalbu Salim (QS) Futsal Medan melalui Metode Kuantitatif dengan *purposive sampling* yang memiliki hasil Kepuasan konsumen dipengaruhi secara baik dan penting oleh lokasi, kepuasan konsumen dipengaruhi secara baik dan penting oleh fasilitas, dan pada saat yang sama kepuasan konsumen dipengaruhi positif dan signifikan oleh lokasi dan fasilitas.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif, yakni metode yang dipergunakan untuk menguji sampel khusus dengan instrumen observasi dan analisa data dalam statistik bertujuan untuk memvisualkan dan memvalidasi hipotesis yang ditentukan. Peneliti ini menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data, dengan dua variabel yaitu fasilitas dan kepuasan pengunjung. Populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung yang telah berkunjung ke Jalan Lingkar Stadion Pakansari dengan total populasi yang tidak diketahui atau infinit Population (Sugiono, 2020) dikarenakan jumlahnya yang banyak. Penetapan jumlah sampel dihitung melalui rumus Cochran dengan hasil 100 sampel, dengan incidental sampling dari non-probability sampling dengan kriteria telah berkunjung dan berusia minimum 17 tahun. analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak statistik yaitu SPSS 26.0 dengan hasil berupa profil responden, Uji Pra-analisis (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, dan Uji Normalitas),

metode Analisis (Regresi Linear Sederhana), dan uji Hipotesis melalui uji T, Koefisien Korelasi dan Koefisien determinasi.

Hasil Dan Pembahasan

a. Hasil

1. Profil Responden

Profil responden dalam penelitian yang dilakukan ini dikelompokkan berdasarkan demografi. Adapun detail pengelompokan demografi dibagi berdasarkan kriteria usia, jenis kelamin, domisili, pekerjaan, pendidikan, frekuensi kunjungan dan sumber informasi yang digunakan.

Tabel 1. Profil Responden

Demografis	Kategori	Frekuensi	%
Usia	17-27 Tahun	62	62%
	28-38 Tahun	21	21%
	39-49 Tahun	12	12%
	>50 Tahun	5	5%
Jenis Kelamin	Laki-laki	27	27%
	Perempuan	73	73%
Domisili	Kabupaten Bogor	74	74%
	Kota Bogor	2	2%
	Jadetekab (Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi)	21	21%
	Luar Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi)	3	3%
Pekerjaan	Pelajar/Mahasiswa	38	38%
	Pegawai Negeri	25	25%
	Pegawai Swasta	6	6%
	Wiraswasta	8	8%
	Lainnya	23	23%
Pendidikan	SD	0	0%
	SMP	4	4%
	SMA/Sederajat	54	54%
	Diploma (D3)	14	14%
	Sarjana (D4/S1)	25	25%
	Pascasarjana (S2/S3)	3	3%
Frekuensi Kunjungan	1 Kali	12	12%
	2-5 Kali	36	36%
	6-10 Kali	16	16%
	>11 Kali	36	36%
Sumber Informasi	Teman	79	79%
	Internet/Website	4	4%
	Sosial Media	17	17%

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26, 2023

Berdasarkan Tabel 1 diatas, dapat dilihat bahwa mayoritas responden berusia 17-27 tahun, berjenis kelamin perempuan, berdomisili di Kabupaten Bogor, berstatus pelajar/mahasiswa, berpendidikan terakhir SMA/Sederajat dengan frekuensi kunjungan 2-5 kali dan >11 kali serta mendapatkan informasi melalui teman.

2. Uji Pra-analisis

Sebelum dilakukannya analisis data, dilakukan tahapan untuk uji pra-analisis yang terdiri dari pegujian validitas, reliabilitas dan normalitas data yang digunakan. Adapun hasil uji pra-analisis yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Indikator	R	Status	Koefisien	
				Cronbach's Alpha	Status
Fasilitas (X)	X1	0,618	Valid	.768	Reliabel
	X2	0,617	Valid		
	X3	0,529	Valid		
	X4	0,309	Valid		
	X5	0,583	Valid		
	X6	0,800	Valid		
	X7	0,784	Valid		
	X8	0,620	Valid		
Kepuasan Pengunjung (Y)	Y1	0,720	Valid	.916	Reliabel
	Y2	0,820	Valid		
	Y3	0,832	Valid		
	Y4	0,794	Valid		
	Y5	0,752	Valid		
	Y6	0,789	Valid		
	Y7	0,788	Valid		
	Y8	0,664	Valid		
	Y9	0,793	Valid		

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26, 2023

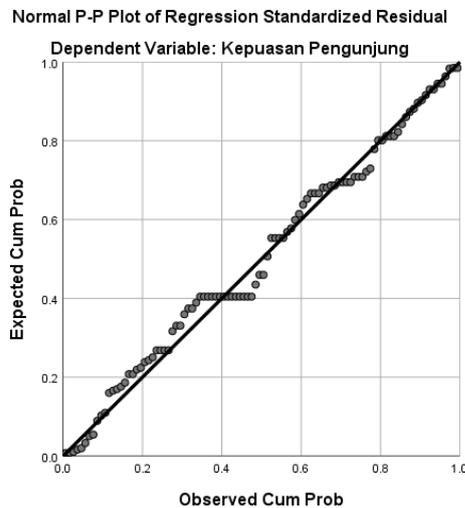
Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan hasil uji validitas instrumen memberikan nilai yang baik pada butir indikator dari masing-masing variabel utama. Nilai item total dari seluruh variabel diindikasikan reliabel. Ini dapat dilihat dari nilai Alpha Cronbach's dari masing-masing variabel baik variabel bebas serta variabel terikat memiliki nilai rata-rata yang reliabel yakni di atas 0,6 (Priyanto dalam Andhini, 2022). Jadi seluruh variabel valid dan reliabel sehingga dapat diterima dan digunakan untuk analisis statistik lebih lanjut.

Tabel 3. Uji Normalitas Fasilitas (X) dan Kepuasan Pengunjung (Y)

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	
<i>Unstandardized Residual</i>	
<i>N</i>	100
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	
<i>Mean</i>	.0000000
<i>Std. Deviation</i>	2.39686649
<i>Most Extreme Differences</i>	
<i>Absolute</i>	.076
<i>Positive</i>	.076
<i>Negative</i>	-.064
<i>Test Statistic</i>	.076
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	.165 ^c

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26, 2023

Berdasarkan tabel 3 di atas, perolehan hasil nilai signifikansi atau probabilitas >0,05 pada variabel Fasilitas dan Kepuasan Pengunjung melalui Unstandardized Residuals sebesar 0,165 > 0,05. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan jika data tersebut berdistribusi normal.



Gambar 1. Uji Normalitas *Probability Plot*
 Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26, 2023

Ditinjau dari hasil gambar 1 di atas, Uji Normalitas P Plot (*Probability Plot*) data atau titik penyebaran berada di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Oleh sebab itu, bisa disimpulkan jika data tersebut berdistribusi normal.

3. Analisis Data

Tabel 4. Analisis Regresi Linear Sederhana

<i>Coefficients^a</i>					
<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1					
(Constant)	7.604	1.951		3.898	.000
Fasilitas	.906	.066	.812	13.796	.000

a. *Dependent Variable: Kepuasan Pengunjung*

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26, 2023

Berdasarkan tabel 4, diketahui jika nilai *Constant* (*a*) sebesar 7,604 dan nilai regresi Fasilitas sebesar 0,906. Sehingga persamaan regresinya dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 7,604 + 0,906X$$

Persamaan tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut:

- Nilai konstanta (*a*) adalah 7,604 menunjukkan jika Fasilitas yaitu sebesar 7,604 yang tidak mempengaruhi Kepuasan Pengunjung.
- Nilai koefisien regresi X sebesar 0,906 menunjukkan bahwa peningkatan atau kenaikan 1% nilai Fasilitas (X), maka nilai Kepuasan Pengunjung (Y) bertambah sebesar 0,906. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dinyatakan jika arah pengaruh variabel X dan Y ialah positif.

Berlandaskan nilai signifikansi pada tabel 5, didapati nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat dinyatakan jika H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan jika Fasilitas (X) berpengaruh terhadap Kepuasan Pengunjung (Y) di Jalan Lingkar Stadion Pakansari, Kabupaten Bogor.

4. Uji Hipotesis

Tabel 5. Uji Hipotesis

<i>Coefficients^a</i>					
<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1 (Constant)	7.604	1.951		3.898	.000
Fasilitas	.906	.066	.812	13.796	.000

a. *Dependent Variable:* Kepuasan Pengunjung

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26, 2023

Terlihat pada Tabel 5, terdapat nilai sig 0,000. Nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,000 < 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Nilai t hitung yakni 13,796 dengan t tabel adalah $n - k = 100 - 2 = 98$, t tabel = 1,98447. Diperoleh t hitung > t tabel yaitu $13,796 > 1,98447$. Dengan demikian dapat disimpulkan jika terdapat pengaruh yang signifikan antara Fasilitas dan Kepuasan Pengunjung.

Tabel 6 Uji Koefisien Korelasi dan Uji Koefisien Determinasi

<i>Model Summary^b</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.812 ^a	.660	.657	2.40906

a. *Predictors:* (Constant), Fasilitas

b. *Dependent Variable:* Kepuasan Pengunjung

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26, 2023

Pada tabel 6, menunjukkan jika variabel bebas (X) yaitu fasilitas dan variabel terikat (Y) yaitu kepuasan pengunjung memiliki hubungan yang sangat kuat yang divisualkan dari nilai koefisien korelasi dalam penelitian ini sebesar 0,812 seperti yang dipaparkan pada tabel 3.5 yaitu tingkat koefisien korelasi. Sedangkan persentase variabel bebas (X) yaitu fasilitas terhadap variabel terikat (Y) yaitu kepuasan pengunjung sebesar 66% dan selebihnya 34% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini yang ditunjukkan dari perolehan nilai koefisien determinasi atau *R-Square* yaitu 0,660.

b. Pembahasan

Berdasarkan pengujian hipotesis penelitian, Fasilitas mempunyai korelasi yang sangat kuat dengan Kepuasan Pengunjung di Jalan Lingkar Stadion Pakansari, Kabupaten Bogor yang ditafsirkan melalui perolehan uji korelasi. Sedangkan jika dilihat dari nilai R^2 yang diperoleh, menunjukkan jika Fasilitas mempengaruhi Kepuasan Pengunjung di Jalan Lingkar Stadion Pakansari, Kabupaten Bogor sebesar 66% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Lalu, jika dilihat dari perolehan nilai t hitung yakni 13,796 dengan t tabel yakni $n - k = 100 - 2 = 98$, t tabel = 1,98447. Jadi, t hitung > t tabel yaitu $13,796 > 1,98447$ dengan signifikansi nilai $0,000 < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan jika terdapat pengaruh yang signifikan antara Fasilitas dan Kepuasan Pengunjung di Jalan Lingkar Stadion Pakansari, Kabupaten Bogor.

Penelitian ini didukung oleh penelitian Mendrofa dan Yuterlin (2022) yang berjudul “Pengaruh Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung pada Objek wisata museum Pusaka Nias Kota Gunungsitoli” yang menerangkan jika kepuasan pengunjung dipengaruhi signifikan oleh fasilitas. Widiartari, dkk (2022) yang berjudul “Pengaruh Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan pada

Destinasi Wisata Alam Aik Nyet Desa Buwun Sejati” yang menerangkan jika kepuasan wisatawan dipengaruhi secara simultan dan signifikan oleh fasilitas.

Dengan demikian Fasilitas mempunyai pengaruh yang berarti terhadap kepuasan pengunjung di Jalan Lingkar Stadion Pakansari, Kabupaten Bogor yang divisualisasikan dari hasil penelitian. Bentuk kepuasan seorang pengunjung diperoleh melalui fasilitas, pelayanan yang baik mampu melampaui ekspektasi pengunjung dan manfaat yang sesuai dengan aktivitas dan tujuan yang diinginkan pengunjung sehingga dapat memberikan kesan yang mendalam serta rasa ingin merekomendasikan kepada orang lain dan berkunjung ulang ke lokasi tersebut.

Simpulan

Berlandaskan hasil penelitian yang sudah dilangsungkan dengan berbagai tahap akumulasi data, pengolahan data, dan analisa data atas pengaruh fasilitas terhadap kepuasan pengunjung, maka dapat diambil kesimpulan yaitu fasilitas di Jalan Lingkar Stadion Pakansari secara parsial terbukti memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengunjung Jalan Lingkar Stadion Pakansari, Kabupaten Bogor serta memiliki hubungan yang sangat kuat yang ditunjukkan dari koefisien korelasi sebesar 0,812. Nilai korelasi tersebut telah memvisualkan adanya hubungan sangat kuat antara variabel bebas (X) yaitu Fasilitas dengan variabel terikat (Y) yaitu kepuasan pengunjung. Sedangkan nilai Koefisien Determinasi atau R Square (R^2) yakni 0,660 atau 66%. Dimana nilai ini telah memvisualkan persentase pengaruh antara variabel terikat sebesar 66% dan selebihnya sebesar 34% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Dari variabel fasilitas didapatkan nilai rata-rata (*mean*) terendah yaitu toilet umum dengan nilai 3,13 dan nilai rata-rata (*mean*) tertinggi terdapat pada ketersediaan tempat makan dan minum dengan nilai 4,20. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh pengunjung telah merasakan jika ekspektasinya telah terlampaui dan jalan lingkar stadion pakansari tidak hanya menjadi tempat olahraga melainkan juga menjadi tempat wisata kuliner karena terdapat beragam penjual makanan dan minuman tradisional maupun modern yang tersedia.

Dari variabel Kepuasan, didapatkan nilai rata-rata (*mean*) terendah yaitu pelayanan yang diberikan dengan nilai 3,64 dan nilai rata-rata (*mean*) tertinggi terdapat pada kesediaan merekomendasikan karena nilai dan manfaat dengan nilai 3,98. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh pengunjung telah merasakan jika aktivitas olahraga yang dilakukan di Jalan Lingkar Stadion Pakansari, Kabupaten Bogor memiliki banyak nilai dan manfaat yang baik bagi pengunjung.

Daftar Pustaka

- Alana, P. R., & Putro, T. A. (2020). Pengaruh Fasilitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Goa Lowo Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATERAN)*, 5(2), 180–194.
- Andhini, K. M. (2022). *Objek, Metode dan Desain Penelitian*. http://repository.upi.edu/72777/10/S_EKI_1506781_Chapter3.pdf
- Arlinda, F., & Sulistyowati, R. (2021). Pengaruh Penerapan Program Adaptasi CHSE (Cleanliness, Health, Safety, Environment) terhadap Kepuasan Pengunjung Destinasi Wisata Kabupaten Kediri di Era New Normal serta Dampaknya pada Pengembangan Ekonomi Pariwisata & Industri Kreatif. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 9(3), 1404–1416.
- Bappedalitbang. (2019). *Kabupaten Bogor The City Of Sport and Tourism*. Bappedalitbang. <https://bappedalitbang.bogorkab.go.id/topik/kabupaten-bogor-the-city-of-sport-and-tourism/>
- Citrawani. (2019). *PENGARUH FASILITAS OBJEK WISATA TERHADAP KUNJUNGAN WISATAWAN PADA OBJEK WISATA PANTAI TOPEJAWA KABUPATEN TAKALAR*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Dr. Elvera. (2020). *Pemasaran Pariwisata: Kepuasan dan Loyalitas Wisatawan* (Dr. Elvera (ed.)). Scopindo Media Pustaka.
- Ester, A., Syarifah, H., & ZA Zainurossalamia Saida. (2020). Pengaruh daya tarik wisata citra destinasi

- dan sarana wisata terhadap kepuasan wisatawan citra niaga sebagai pusat cerminan budaya khas kota samarinda. *Jurnal Manajemen*, 12(1), 145–153.
<http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JURNALMANAJEMEN>
- Local Guide. (2023). *Ulasan Pakansari*. Google Review.
- Mendrofa, Y., & Zalukhu, Y. (2022). Pengaruh Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung pada Objek wisata museum Pusaka Niias Kota Gunung Sikali. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Raatulangi (JMBI UNSRAT)*, 9(2), 647–656.
- Mutiarasari, K. A. (2022). *Lokasi Car Free Day Jakarta, Cek Infonya di Sini*. DetikNews. <https://news.detik.com/berita/d-6088621/lokasi-car-free-day-jakarta-cek-infonya-di-sini>
- PERDA KAB.BOGOR. (2020). *PERATURAN DAERAH KABUPATEN BOGOR NOMOR 7 TAHUN 2020 TENTANG RENCANA INDUK PEMBANGUNAN KEPARIWISATAAN KABUPATEN BOGOR TAHUN 2020-2025*.
- Pin, A. (2019). *Jalan Lingkar Pakansari Cibinong Resmi Jadi Kawasan Car Free Day*. Radar Bogor. <https://www.radarbogor.id/2019/03/18/jalan-lingkar-pakansari-cibinong-resmi-jadi-kawasan-car-free-day/>
- Prof. Dr. Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Revida, Erika., D. (2020). *Pengantar Pariwisata (pertama)*. Yayasan Kita Menulis. https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar_Pariwisata/EEb8DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=buku+pariwisata&printsec=frontcover
- Riyanto, A. (2018). Implikasi Kualitas Pelayanan Dalam Meningkatkan Kepuasan Pelanggan Pada Pdam Cibadak Sukabumi. *Ecodemica*, 2(1), 117–124. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ecodemica/article/view/2911/pdf>
- RPJIM Kabupaten Bogor. (2019). *Rencana Program Investasi Jangka Menengah (RPIJM) Kabupaten Bogor Tahun 2015-2019*. 4, 1–29.
- Setiawan, M. F. (2020). *Pedestrian Baru di Kabupaten Bogor Segera Hadir*. Antaranews.Com. <https://www.antaranews.com/berita/1873428/pedestrian-baru-di-kabupaten-bogor-segera-hadir>
- Setyanto, I. (2019). *Pengaruh Komponen Destinasi Wisata (4A) terhadap Kepuasan Pengunjung Pantai Gemah Tulungagung*. UNIVERSITAS BRAWIJAYA.
- Utami, R. (2020). *Pengaruh Kualitas Pelayanan, Fasilitas dan Lokasi Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Jasa Penginapan Pada Hotel*. 1–118. <http://repository.uin-suska.ac.id/34849/>
- Widiantari, N. P. T., & Dkk. (2022). PENGARUH FASILITAS WISATA TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN PADA DESTINASI WISATA ALAM AIK NYET DESA BUWUN SEJATI. *Journal of Responsible Tourism*, 2(2), 379–392.
- Wijaya, W. A. (2018). *PENGARUH LOKASIDAN FASILITAS TERHADAP KEPUASAN KONSUMENPADA QALBU SALIM (QS) FUTSAL MEDAN*. Universitas Medan Area.
- William; Tiurniari Purba. (2020). Kualitas Pelayanan Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Bengkel Mazda Di Kota Batam. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1), 1987–1996.
- Yulianto, A. A. W. (2020). *STRATEGI PEMELIHARAAN DAN PENGEMBANGAN FASILITAS WISATA BAGI KENYAMANAN PENGUNJUNG PULE PAYUNG YOGYAKARTA*. 7(2), 144–154.